

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi media digital berperan penting dalam membangun citra positif politisi muda seperti Muhammad Iqra Chissa Putra. Strategi yang efektif meliputi publikasi kegiatan langsung dengan masyarakat, transparansi informasi, dan penggunaan konten visual yang menarik. Namun, masih terdapat kelemahan berupa kecenderungan menonjolkan aspek politik personal.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Media digital dalam Pengembangan Citra Positif Wakil Ketua DPRD Sumbar (Studi Kasus Muhammad Iqra Chissa Putra) dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran media digital sebagai sarana interaksi politik semakin signifikan, khususnya dalam membangun hubungan antara anggota DPRD dan masyarakat. Media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok tidak hanya berfungsi sebagai alat kampanye, tetapi juga sebagai media komunikasi dua arah untuk menyampaikan informasi, menyerap aspirasi, dan menciptakan keterlibatan dengan publik. Dalam hal ini, anggota DPRD seperti Muhammad Iqra Chissa Putra berhasil membangun kedekatan dengan konstituennya lewat komunikasi politik yang disampaikan melalui pendekatan digital yang interaktif dan personal.
2. Implementasi media digital oleh anggota DPRD terbukti memiliki peran strategis dalam membentuk citra positif. Melalui konten visual yang konsisten, narasi edukatif, dan pelaporan aktivitas legislatif yang terbuka, media digital menjadi medium efektif dalam mengelola persepsi publik. Strategi komunikasi yang mengedepankan transparansi, responsivitas, dan partisipasi publik memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja anggota legislatif. Selain itu, kolaborasi media serta penanganan kritik yang dituju menjadi langkah tepat dalam pengembangan citra positif yang semakin baik.
3. Keterkaitan relevansi konten terbukti sangat berpengaruh terhadap penguatan citra positif. Audiens memberikan respon positif terhadap konten yang autentik, menyentuh isu publik secara langsung, dan disampaikan dengan gaya yang humanis. Ketika konten yang ditampilkan mencerminkan keaktifan, empati, dan keberpihakan pada masyarakat, maka kepuasan dan dukungan terhadap anggota DPRD meningkat.

6.2 Saran

Saran bagi DPRD Provinsi Sumatera Barat adalah memperkuat strategi komunikasi digital dengan konten yang lebih berfokus pada kepentingan masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian pada anggota DPRD lain agar dapat dibandingkan efektivitas strategi komunikasi digital antar tokoh politik.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Anggota DPRD

Perlu menyusun strategi komunikasi digital yang terencana dan berkelanjutan, tidak hanya saat masa kampanye atau reses, tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari untuk membangun keterlibatan jangka panjang. Mengembangkan pendekatan komunikasi yang berbasis empati dan edukasi, sehingga masyarakat merasa didengar, dilibatkan, dan mendapatkan manfaat langsung dari interaksi digital. Meningkatkan kapasitas tim media digital atau admin, khususnya dalam hal manajemen krisis, analisis audiens, dan produksi konten kreatif agar komunikasi tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika isu.

6.2.2 Bagi Sekretariat DPRD dan Bagian Humas

Perlu mengembangkan pedoman komunikasi digital resmi yang dapat menjadi acuan dalam penggunaan media sosial bagi seluruh anggota DPRD, agar terbangun citra institusional yang konsisten dan profesional. Menyelenggarakan pelatihan komunikasi digital politik bagi anggota dewan dan staf pendukung untuk memperkuat pemahaman mengenai komunikasi publik berbasis data dan partisipasi.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada satu individu anggota DPRD, tetapi pada berbagai anggota legislatif lintas daerah dan partai agar dapat diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas komunikasi politik digital di tingkat daerah.